

BIODATA PENULIS

Dwi Kurnia Sandy

Lahir di Payakumbu 4 April 1997, menempuh pendidikan Arkeologi (SI) di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Telah mengikuti beberapa kegiatan seminar ilmiah, di antaranya adalah pertemuan ilmiah “2nd International Academic Conference on Tourism” dengan judul artikel “Preservation Strategy Boelongan Shipwreck at Ocean Tourism Area Mandey Bay, West Sumatera based on Sustainable Torism Principle” di Yogyakarta tahun 2016”. Publikasi terakhir yaitu Potensi Tinggalan Arkeologi dan Pariwisata di Kepulauan Sangihe, Provinsi Sulawesi Utara di Jurnal Nadirta Widya, tahun 2019.



Nani Somba

Lahir di Bone tahun 1965. Menyelesaikan studi jenjang Strata Satu (S1) di jurusan Arkeologi Universitas Hasanuddin tahun 1989. Melanjutkan pendidikan Strata Dua (S2) di Program Studi Antropologi Universitas Hasanuddin tahun 2013 dengan tesis magister berjudul “Studi Analisis Fungsional terhadap Upacara Ritual pada Komunitas Adat To Matua Buttu Batu, Tondon, Enrekang”. Sejak 1993 hingga sekarang bekerja di Balai Arkeologi Sulawesi Selatan dan sering terlibat dengan sejumlah proyek penelitian khususnya menyangkut arkeologi prasejarah. Telah mempublikasikan sejumlah karya tulis ilmiah, diantaranya: Penguburan Tempayan di Situs Takbucini Kab. Takalar (Jurnal Walennae 2003); Fungsi dan Makna Kerbau dalam Tradisi Megalitik di Sebagian Wilayah Nusantara (Jurnal Walennae 2005); Pola Keletakan dan Peranan Menhir pada Kehidupan Masyarakat Toraja (Jurnal Walennae 2009); Jejak-Jejak Arkeologis di Kaki Gunung Bambapuung Kab. Enrekang, Sulawesi Selatan (Jurnal Walennae 2009); Ciri Budaya Austronesia di Kawasan Enrekang, Sulawesi Selatan (Jurnal Walennae 2010); Analisis Manik-Manik dalam Penelitian Arkeologis (Jurnal Walennae 2010); Sebaran Lukisan Gua di Wilayah Sulawesi Selatan dan Tenggara dan Faktor Kerusakannya (Jurnal Walennae 2011); Benteng-Benteng di Pulau Wakatobi Sulawesi Tenggara sebagai Sisa Kejayaan Masa Lampau (Jurnal Walennae 2011).



Muhammad Fadhlan Syuaib Intan

Lahir di Makassar 21 November 1958, lulusan (SI) di Jurusan Teknik Geologi, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin Makassar pada tahun 1985. Bergabung dengan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 1988, dan menduduki jabatan fungsional (peneliti) sejak tahun 1994 hingga saat ini.. Beberapa publikasi terakhir yaitu “Air Sugihan jejak Sungai Lama di LAHAN BASAH.” (Penerbit Ombak -Yogyakarta, tahun 2017), “Dataran Tinggi Jambi: Tektonik dan Situs” Dalam buku KERINCIMU-KERINCIKU: Dataran Tinggi Jambi Dalam Perspektif Arkeologi (Penerbit Ombak - Yogyakarta, tahun 2016) dan “Georadar Dalam Penelitian Arkeologi di Indonesia”. (Jurnal Naditira Widya Vo. 10 No. 1 Tahun 2016).



Muhajir

Lahir di Tomoni, 27 Desember 1993. Menyelesaikan studi S1 di jurusan Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin tahun 2017.



Hasrianti

Lahir 21 Mei 1989 di Labakkang, Kab. Pangkep. Menyelesaikan studi jenjang Strata Satu (S1) di Jurusan Arkeologi Universitas Hasanuddin tahun 2012. Saat ini bekerja di Balai Arkeologi Sulawesi Selatan dan beberapa kali terlibat dalam proyek penelitian.

